

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) MELALUI METODE PQRST TERHADAP MINAT BACA SISWA

Imanis Sulfa<sup>1a</sup>, Yunin Hidayati<sup>2b</sup>, Wiwin Puspita Hadi<sup>3c</sup>, Ana Yuniasti Retno Wulandari<sup>4d</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan, 69162, Indonesia

imaniszulfa@gmail.com<sup>a</sup>, yunin.hidayati@gmail.com<sup>b</sup>, w\_puspitahadi@yahoo.co.id<sup>c</sup>, ana.wulandari@trunojoyo.ac.id<sup>d</sup>

Diterima tanggal: 24 September 2018

Diterbitkan tanggal: 31 Maret 2019

\*) corresponding author

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, minat baca siswa, keterlaksanaan pembelajaran dan respon siswa setelah penggunaan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) melalui metode PQRST pada materi Pemanasan Global. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bangkalan. Sampel diambil dengan teknik Purposive Sampling. Sampel yang digunakan adalah kelas VII E sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII F sebanyak 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji-t sampel bebas dengan bantuan SPSS versi 18. Hasil pengujian hipotesis minat baca siswa diperoleh nilai  $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$  ( $-2,479 \leq 2,00247 \leq 2,479$ ) dengan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Minat baca siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 76,67 dan 69,34 pada kelas kontrol.

## Abstract

**Kata Kunci: Metode PQRST, Minat Baca Siswa dan Model Pembelajaran CIRC.**

*The study aimed determine the influence, reading intererest of student, the implementation of learning, and the response of student after the use of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) through PQRST method on the material Global Wraming. This type of research is a type of experimental research with Quasi Eksperimental design. The time of study was conducted in the even semester of the academic year 2017/2018. The population of the research is the student of class VII in SMP Negeri 4 Bangkalan. Samples were taken with Purposive Sampling technique. The sample used is class VII E of 32 students as control class and class VIII F as many as 27 students as experiment class. Data analyze used descriptive statistic and free sample t-test with the help of SPSS version 18 program. The result of hypothesis testing of reading interest of students is obtained value  $-t_{count} \leq t_{tabel} \leq t_{count}$  ( $-2,479 \leq 2,00247 \leq 2,479$ ), with significance value obtained  $0,016 < 0,05$  so that  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. Reading interest of students in experiment class of 76,67 and 69,34 in control class.*

**Keywords: Learning CIRC models, PQSRT Method and Reading Interest.**

---

## Pendahuluan

Pembelajaran IPA merupakan serangkaian aktivitas terencana yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru (Abidin, 2013). Pembelajaran IPA memiliki beberapa unsur utama antara lain yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi. Pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada suatu hasil atau produk yang berupa pengetahuan, faktual, konseptual, dan prosedural saja akan tetapi juga meliputi sikap, proses serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Carin dan Sund yang

menyatakan bahwa, IPA memiliki empat unsur utama antara lain yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi (Wisudawati & Sulistyowati, 2014). Keempat unsur tersebut diharapkan muncul dalam proses pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh serta menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam yang terjadi melalui kegiatan pemecahan masalah yang menerapkan langkah-langkah metode ilmiah.

Mata pelajaran IPA di Sekolah diajarkan kepada siswa agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA (Uno dan Mohamad, 2012). Proses pembelajaran IPA di kelas dapat membantu siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sejawatnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPA dirancang sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif mengomunikasikan materi yang telah dikuasainya.

Berdasarkan observasi di salah satu Sekolah, kenyataannya guru hanya sekedar memberikan teori dan siswa akan cenderung menghafal, belum pernah melihat respon siswa seperti apa jika diberi inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran (Ekapti, 2016). Menurut Chotimah menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA oleh guru di sekolah selama ini yaitu masih bersifat konvensional dan lebih banyak berpusat pada guru (teacher centered), sehingga mengakibatkan proses pembelajaran IPA tidak efektif dan tidak efisien karena siswa belum terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Rohman, 2015). Kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif dengan tugas mendengar, mencatat, dan menghafal materi. Pembelajaran seperti ini cenderung mengakibatkan pengetahuan siswa terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru. Selain itu, permasalahan yang terjadi pada siswa ketika mengikuti pembelajaran IPA yaitu rendahnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yastuti (2012) yang menyatakan bahwa minat membaca siswa masih relatif rendah. Minat baca siswa rendah dikarenakan mayoritas siswa beranggapan bahwa materi mata pelajaran IPA termasuk dalam kategori susah, harus dihafalkan untuk bisa memahami materi tersebut, sehingga membuat siswa cenderung malas untuk membaca materi pelajaran IPA, dan akibatnya pemahaman siswa menjadi rendah.

Oleh karena itu diperlukan model dan metode pembelajaran yang membuat pembelajaran IPA menjadi lebih aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Model pembelajaran CIRC merupakan pembelajaran yang muncul atau berawal dari suatu konsep bahwa, siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami materi yang sulit jika saling berdiskusi dengan teman sebayanya (Yudasmini, 2015). Model pembelajaran CIRC dapat juga diartikan sebagai suatu program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Slavin, (dalam Sandiyani, 2016). Model pembelajaran CIRC juga dapat berpengaruh positif terhadap hasil minat baca siswa, serta dapat meningkatkan prestasi membaca pemahaman membaca siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gupta, 2014), yang menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan serta dapat membangun prestasi membaca pemahaman siswa.

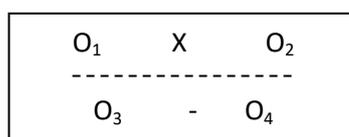
Selain menggunakan model pembelajaran CIRC, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran untuk membantu siswa, salah satu metode tersebut yaitu metode PQRST. Metode PQRST adalah metode membaca pemahaman yang bertujuan untuk memahami unsur-unsur dan isi yang terdapat dalam sebuah bacaan, yang membuat siswa akan mudah untuk memahami pelajaran (Sundari, dalam Subawa, 2016). Metode PQRST merupakan singkatan dari Preview (membaca sekilas), Question (membuat pertanyaan), Read (membaca), Summarize (merangkum), Test (menguji). Dengan menerapkan metode PQRST dalam proses pembelajaran diharapkan siswa lebih memahami materi pembelajaran yang lebih sukar dan dapat membantu siswa untuk tidak bosan dalam membaca materi pembelajaran IPA. Metode PQRST juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat baca siswa serta kemampuan pemahaman siswa SMP (Hidayah, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) melalui Metode PQRST terhadap Minat Baca Siswa”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative integrated Reading and

Composition) melalui metode PQRST terhadap minat baca siswa; 2) Bagaimana minat baca siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative integrated Reading and Composition) melalui metode PQRST.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen (experimental research) dengan menggunakan desain penelitian Quasi Experimental (eksperimen semu) dan bentuk nonequivalent Control Group Design. Bentuk Desain Penelitian dapat dilihat pada gambar 1..



**Gambar 1.** Nonequivalent control grup desain  
(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

- O<sub>1</sub> O<sub>3</sub> : *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
- X : penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated reading and Composition)* melalui metode *PQRST*
- : penerapan model pembelajaran konvensional
- O<sub>2</sub> O<sub>4</sub> : *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2017 di SMP Negeri 2 Larangan Kabupaten Pamekasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Larangan semester II tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari lima kelas. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang akan digunakan adalah kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Instrumen pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan instrumen untuk pengambilan data yang digunakan antara lain angket minat baca siswa, angket respon siswa dan lembar keterlaksanaan pembelajaran guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode angket. Metode angket ada dua macam yaitu angket minat baca siswa dan angket respon siswa. Angket minat baca digunakan untuk memperoleh data minat baca siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model pembelajaran *CIRC* melalui metode *PQRST*, sedangkan angket respon siswa yaitu digunakan untuk memperoleh data respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *CIRC* melalui metode *PQRST*. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Metode angket pada penelitian ini dengan menggunakan *skala Linkert*.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian, yaitu untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran guru dengan menggunakan model *CIRC* melalui metode *PQRST*. Observasi dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan aspek-aspek yang akan di observasi.

Sebelum melakukan penelitian instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Tujuan diadakan uji validitas yaitu untuk mengetahui tingkat validitas dan kesahihan suatu instrumen penelitian yang dilakukan oleh para ahli yaitu ahli perangkat dan Guru IPA. Kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner/angket yang merupakan indikator dari variabel atau kontruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, (Putra, 2014).

Langkah awal sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap siswa, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menentukan data dalam kelompok sampel terdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan program *SPSS versi 16.00* menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen atau heterogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan program *SPSS versi 16.00* menggunakan metode *Levene*.

Uji statistik digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata minat baca siswa antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* dengan kelompok kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Uji statistik yang digunakan untuk menguji kemampuan komunikasi siswa yaitu Uji-t sampel bebas dengan program *SPSS versi 16.00*. Rumus Uji-t sampel bebas (*Independent Sample Test*) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013)

Keterangan :

- $\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel 1
- $\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel 2
- $s_1$  = Simpangan buku sampel 1
- $s_2$  = Simpangan buku sampel 2
- $s_1^2$  = Varians sampel 1
- $s_2^2$  = Varians sampel 2
- r = korelasi antara dua sampel

Hipotesis statistika yang diajukan dalam penelitian:

H<sub>0</sub>:  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak ada pengaruh model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa)

H<sub>a</sub>:  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Ada pengaruh model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $\alpha \geq 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel} > t_{hitung}$  maka H<sub>0</sub> diterima, maka H<sub>1</sub> ditolak.
2. Jika  $\alpha < 0,05$ ,  $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>1</sub> diterima.

Angket minat baca siswa dilakukan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC* melalui metode *PQRST*. Data angket minat baca siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{TS_p}{TS_m} \times 100\% \quad (\text{Akbar, 2016})$$

Hasil analisis data tersebut kemudian dikonversikan untuk mengetahui kriteria minat baca siswa dengan penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* pada tabel 1.

**Tabel 1. Skala Penilaian Minat Baca**

Skor/nilai	Keterangan
$75\% \leq M \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$50\% \leq M < 75\%$	Tinggi
$25\% \leq M < 50\%$	Cukup Rendah
$0\% \leq M < 25\%$	Rendah

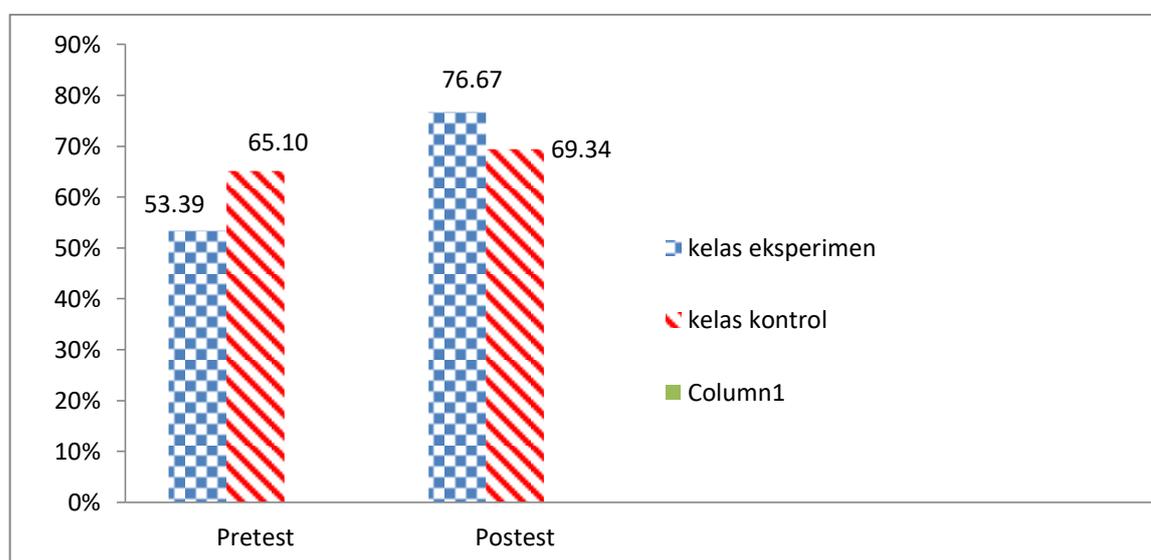
### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil nilai minat baca siswa *prestes* dan *posttest* diperoleh rata-rata nilai minat baca siswa yang dijelaskan pada tabel 2.

**Tabel 2. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol**

No.	Kelas	Rata-rata <i>Pretes</i>	Rata-rata <i>Posttes</i>
1.	Eksperimen	53,39	76,67
2.	Kontrol	65,10	69,34

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai minat baca pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 53,39 dan nilai rata-rata *posstest* kelas eksperimen adalah 76,67. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 65,10 dan nilai rata-rata *posstest* sebesar 69,34. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai minat baca siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun diagram yang menunjukkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol di jelaskan pada gambar 2.

**Gambar 2. Rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol**

Selanjutnya akan diuji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 18. Hasil data uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol terdapat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	0,146	27	0,144
Kontrol	0,138	32	0,127

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai probabilitas (sig) hasil perhitungan uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 0,144, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,127. Artinya nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol  $> 0,05$ , yakni  $0,144 > 0,05$  dan  $0,127 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jadi data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Setelah diuji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok data yang dianalisis tersebut memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Levene's* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil data uji homogenitas terdapat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol**

	Levene	df	df	Sig.
	Statistic	1	2	
Based on mean	0,833	1	57	0,365
Based on Median	0,691	1	57	0,409
Based on Median and with adjusted df	0,691	1	53,7 84	0,409
Based on trimmed mean	0,827	1	57	0,367

Berdasarkan tabel 4 hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,365. Artinya nilai signifikansi  $0,365 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, maka varians antar kelas homogen.

Selanjutnya akan diuji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t sampel bebas (*t test Independent*) dengan bantuan SPSS 18. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 dengan hipotesis  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Tidak ada pengaruh model pembelajaran *CIRC* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa).  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (Ada pengaruh model pembelajaran *CIRC* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa). Hasil uji hipotesis dipaparkan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil uji *t test independent***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	0,833	0,365	2,479	57	0,0016
	Equal variances not assumed			2,522	56,951	0,014

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada saat *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar 0,016. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan minat baca siswa pada kelas eksperimen dengan minat baca siswa pada kelas kontrol. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,479 dan

$t_{\text{tabel}}$  adalah 2,00247. Karena nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan minat baca siswa pada kelas eksperimen dengan minat baca siswa pada kelas kontrol.

Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa dalam proses pembelajaran IPA. Model *CIRC* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada interaksi sosial antar siswa dalam proses pembelajaran (Huda, 2015). Penerapan model *CIRC* siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang diacak secara heterogen, sehingga memberikan peluang kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide yang dimiliki siswa. *PQRST* merupakan salah satu metode membaca agar siswa tidak bosan dalam membaca materi pembelajaran IPA yang bertujuan agar siswa mampu menemukan informasi yang ada dalam sebuah bacaan dengan baik yang dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelompok (Yastuti, 2012).

Sebagaimana pendapat (Hidayah, 2014), menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Pembelajaran tradisional dapat membuat siswa jenuh (bosan) dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan pembelajaran menggunakan model dan metode yang bervariasi mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

## **Kesimpulan dan Saran**

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil nilai minat baca siswa dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST* pada pembelajaran IPA, memperoleh nilai rata-rata 53,39% pada nilai *pretest* (sebelum pembelajaran) dan 76,67% pada hasil nilai *posttest* (setelah pembelajaran) kelas eksperimen. Sedangkan rata-rata hasil tes minat baca siswa pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 65,10% pada hasil nilai *pretest* dan 69,34% pada hasil *posttest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol mengalami perbedaan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis t sampel bebas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 ( $< 0,05$ ) serta nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,479 ( $> t_{\text{tabel}} = 2,00247$ ) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *CIRC* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa.

## **Daftar Pustaka**

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Akbar, S. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Ekapti, R. (2016). Respon Siswa dan Guru dalam Pembelajaran IPA Terpadu Konsep Tekanan Melalui Problem Based Learning. *Jurnal Pena Sains*, Vol.3,(2). . *Pena Sains*, 7-10.
- Gupta, M. (2014). Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): impact on reading comprehension achievement in english among seventh graders. *Impact Journals*, 8-13.
- Hidayah, N. (2014). Penerapan Metode *PQRST* untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Pendidikan Bahasa*, 1-5.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Marnita. (2013). Peningkatan keterampilan proses sains melalui pembelajaran kontekstual pada mahasiswa semester I materi dinamika. *Pendidikan Fisika Indonesia*, 43-52.
- Putra, Z. (2014). Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jarkom*, 1-11.
- Riduwan. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Metabolisme dan Respon Peserta Didik Kelas XII IPA-7 SMA Negeri 1 Sampang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pena Sains*, 8-13.
- sandiyani, L. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Cerita Pendek Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *e-Journal PGSD*, 5-10.
- Subawa, G. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Summarize, and Test (PQRST) dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016. *e\_Journal PGSD*, 11-15.
- Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisudawati, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yastusi, T. (2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Metode PQRST Pada Siswa Kelas VIII Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Semarang. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, 7-10.
- Yudasmini, N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. *e-Journal Pasca Sarjana*, 4-7.